

ABSTRAK

Suyanto Program Pascasarjana, Magister Ilmu Administrasi, Judul Penelitian : Implementasi Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi (Studi Penelitian UPTD PSDA Widas Kab. Nganjuk) **dibimbing oleh Dr. Teguh Pramono, M.Si sebagai pembimbing I dan Dr. Imam Fachruddin, M.Si sebagai pembimbing II.**

Pelayanan irigasi dalam mengimplementasikan Permen PUPR No. tahun 2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi membutuhkan beberapa prasyarat untuk berhasil dan massif. UPTD PSDA Widas Kabupaten Nganjuk selaku pelaksana teknis berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan langkah-langkah eksploitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana implementasi berdasarkan teori Van Horn dan Van Meter. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi serta mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat kebijakan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menyatakan bahwa implementasi Kebijakan Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Kabupaten Nganjuk dilaksanakan dengan memperhatikan enam variabel. Dimana tujuan dari implementasi tersebut bermaksud untuk mengatur air irigasi termasuk pembuangannya dan menjaga serta mengamankan jaringan irigasi agar selalu dapat berfungsi dengan baik. Sumberdaya yang digunakan meliputi manusia dan materi lain, karakter pelaksana ulet dan bertanggungjawab, disposisi pegawai sejalan dengan tujuan implementasi, komunikasi dibangun dengan baik terhadap beberapa pihak khususnya P3A, dan lingkungan merujuk pada kondisi sosial daerah yang menjadi tempat implementasi kebijakan. Faktor pendukung maupun penghambat implementasi kebijakan terdiri dari beberapa hal, antara lain, pertama terdapat sinergi antara UPTD PSDA Widas dengan pihak lain yang membantu eksploitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi. Kedua Dukungan SDM yang baik yang mampu menyusun perencanaan implementasi sampai pada evaluasi. Ketiga partisipasi masyarakat dalam hal pemeliharaan jaringan irigasi meskipun sebatas tenaga dan dana. Faktor penghambat implementasinya adalah kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki UPT PSDA untuk melakukan eksploitasi dan pemeliharaan sehingga membutuhkan koordinasi dengan beberapa pihak lain. Dan pada beberapa titik jaringan irigasi, tidak semua masyarakat memiliki kesadaran yang sama untuk menjaga dan merawat jaringan irigasi yang ada.

Kata Kunci : Kebijakan Publik, Implementasi, Eksploitasi, Pemeliharaan Jaringan Irigasi

ABSTRACT

Suyanto Postgraduate Program, Master of Administrative Sciences, Research Title : *Implementation of Exploitation and Maintenance of Irrigation Network Policies (Research Study UPTD PSDA Widas Kab. Nganjuk) supervised by Dr. Teguh Pramono, M.Si as supervisor I and Dr. Imam Fachruddin, M.Si as supervisor II.*

Irrigation services in implementing PUPR Ministerial Regulation No. 2015 concerning Exploitation and Maintenance of Irrigation Networks requires several prerequisites to be successful and massive. UPTD PSDA Widas Nganjuk Regency as the technical implementer is trying as much as possible to take steps to exploit and maintain irrigation networks as a form of service to the community. This study describes how the implementation is based on the theory of Van Horn and Van Meter. The purpose of this study was to find out how the implementation of the Exploitation and Maintenance of Irrigation Network Policy and to find out the supporting and inhibiting factors of the policy. This research method uses qualitative research

The results of the study stated that the implementation of the Nganjuk Regency Irrigation Network Exploitation and Maintenance Policy was carried out by taking into account six variables. Where the purpose of the implementation is to regulate irrigation water including its disposal and maintain and secure the irrigation network so that it can always function properly. The resources used include humans and other materials, the character of the implementer is tenacious and responsible, the disposition of the employees is in line with the objectives of the implementation, the communication is well established to several parties, especially WUA, and the environment refers to the social conditions of the area where the policy is implemented. The supporting and inhibiting factors for implementing the policy consist of several things, among others, first, there is a synergy between the UPTD PSDA Widas and other parties who assist in the exploitation and maintenance of irrigation networks. Second, the support of good human resources who are able to arrange implementation plans to evaluation. Third, community participation in the maintenance of irrigation networks, although it is limited to personnel and funds. The inhibiting factor for its implementation is the lack of facilities and infrastructure owned by UPT PSDA to carry out exploitation and maintenance so that it requires coordination with several other parties. And at some points of the irrigation network, not all people have the same awareness to maintain and care for the existing irrigation network.

Keywords : *Public Policy, Implementation, exploitation, maintenance of networking*